

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA NABI MUHAMMAD SAW
DIPERJALANKAN OLEH ALLAH,
DARI MASJIDIL HARAM KE MASJIDIL AQSHA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Januari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA NABI MUHAMMAD SAW DIPERJALANKAN OLEH ALLAH,
DARI MASJIDIL HARAM KE MASJIDIL AQSHA
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang bagaimana Nabi Muhammad saw diperjalankan oleh Allah, dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana Nabi Muhammad saw diperjalankan oleh Allah, dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bagaimana Nabi Muhammad saw diperjalankan oleh Allah, dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al Israa' : 17: 1)

"Dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar. (An Najm: 53: 18)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilanya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana Nabi Muhammad saw diperjalankan oleh Allah, dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Nabi Muhammad saw diperjalankan oleh Allah, dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha, mempergunakan ruangan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BAGAIMANA NABI MUHAMMAD SAW DIPERJALANKAN OLEH ALLAH, DARI MASJIDIL HARAM KE MASJIDIL AQSHA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hambaNya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)*"

Disini, Allah telah mendeklarkan "*Allah, yang telah memperjalankan hambaNya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)*"

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah memperjalankan Nabi Muhammad saw dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsha di Palestina yang berjarak 1461 km, kalau memakai mobil, sekarang, memerlukan waktu 17 jam 30 menit ?

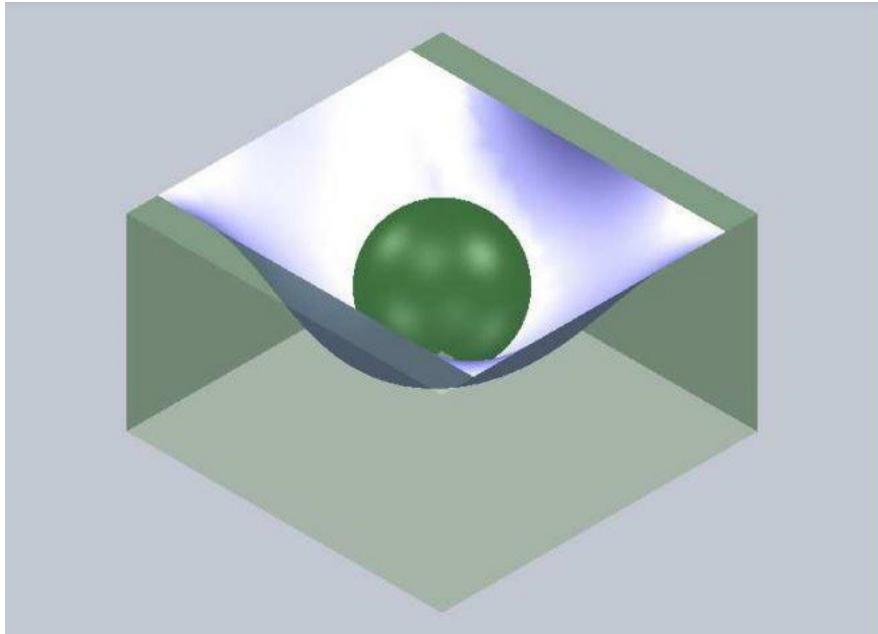
Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kami perlihatkan kepada hambaNya sebagian dari tanda-tanda Kami...(Al Israa' : 17: 1)*"

Nah, apa sebenarnya "*...tanda-tanda Allah...(Al Israa' : 17: 1)*" itu ?

Jawabannya adalah "*...Allah...memperjalankan hambaNya...(Al Israa' : 17: 1)*" mempergunakan ruangan.

Bagaimana berjalan mempergunakan ruangan ?

Nah, caranya adalah mempergunakan bumi yang berada diatas ruangan.



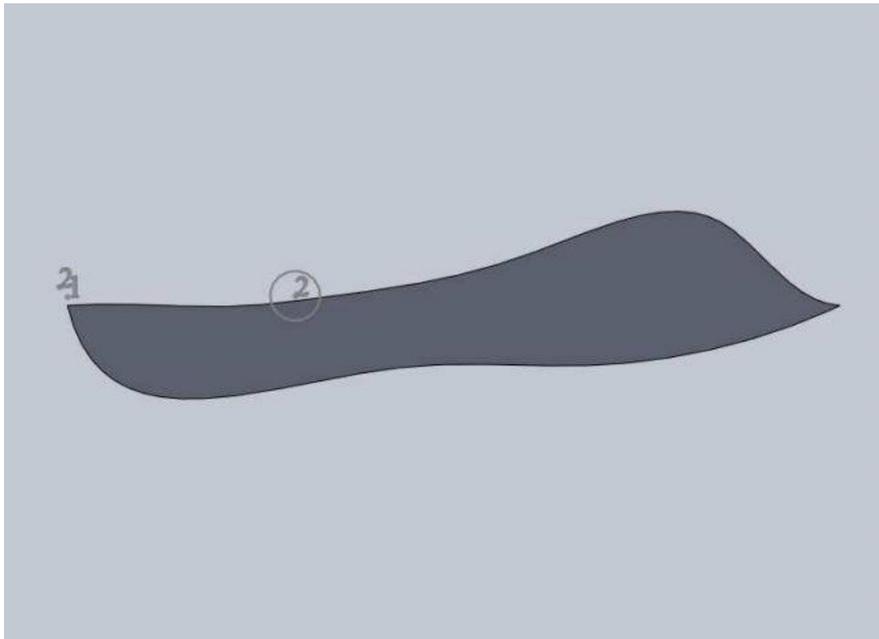
Gambar 1: Bumi berada diatas ruangan yang dinamis.

Nah, bumi berada diatas ruangan yang dinamis, artinya ruangan itu bisa dipengaruhi oleh massa, kekuatan dan energi. Atau dengan kata lain ruangan itu dapat dilengkungkan, dibengkokkan, dihamparkan dan digulungkan.

Seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 1, bumi berada diatas ruangan yang melengkung kebawah. Artinya ruangan dibawah bumi itu adalah melengkung sesuai dengan bentuk bulatan bumi yang bagian sebelah bawah.

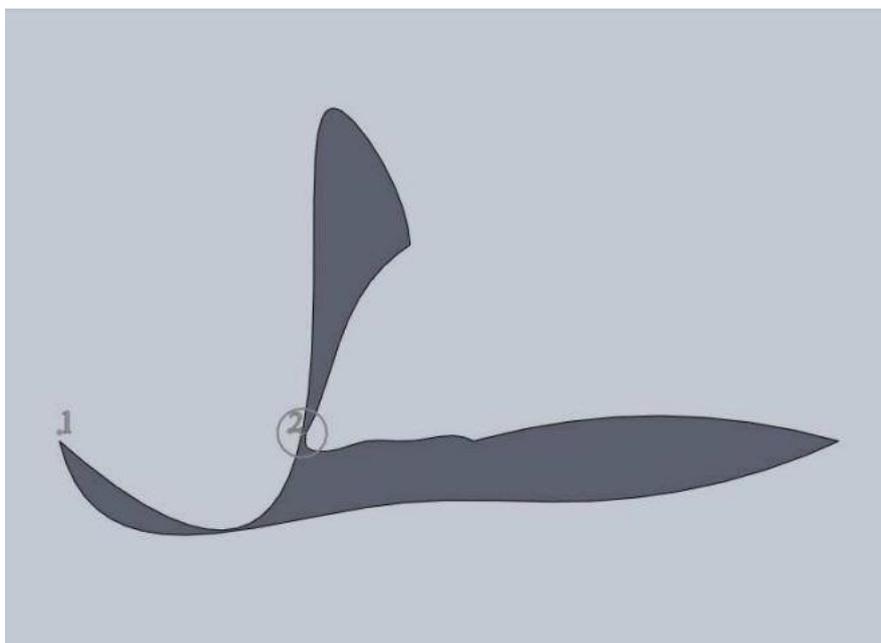
Nah, pada malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 11 maret 620 M diperjalankan Nabi Muhammad saw oleh Allah dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha dengan maksud untuk memperlihatkan kepada Nabi Muhammad saw sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

Tanda-tanda kebesaran Allah adalah Allah telah mempersiapkan ruangan untuk dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam perjalanan dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha.



Gambar 2: Ruang nomor 2 sebelah kiri bergerak pindah ke sebelah kanan melalui jalan melengkung menuju ke tempat ruang nomor 2 dalam lingkaran. Seperti yang digambarkan dalam gambar nomor 14 dibawah ini.

Dalam gambar 2, digambarkan bahwa Masjidil Haram terletak di tempat sekitar lingkaran yang bernomor 2 dan Al Masjidil Aqsha bertempat di sekitar nomor 1 dan 2. Ketika malam 27 Rajab tahun 11 kenabian ruangan ditempat nomor 1 dan 2 bergerak dengan kecepatan cahaya (kecepatan cahaya 299 792, 458 km per detik) ke arah Al Masjidil Haram di lingkaran yang bernomor 2, lihat gambar 3.

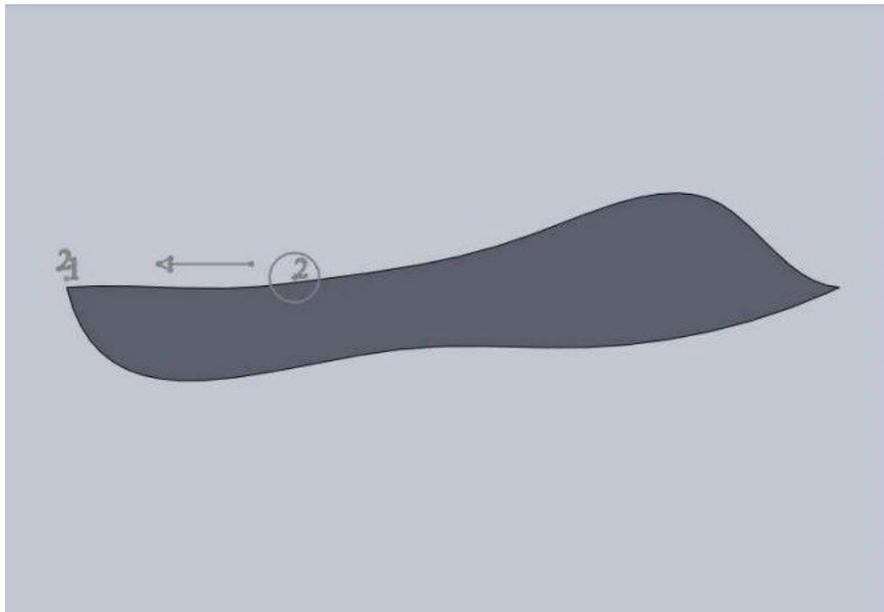


Gambar 3: Ruang bergerak dari sebelah kiri nomor 1 melengkung ke sebelah kanan lingkaran dengan nomor 2 terus ke atas dan kembali menuju ke bawah ke lingkaran dengan nomor 2 lagi.

Ini, merupakan bukti, bagaimana Nabi Muhammad saw pada malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 11 maret 620 M diperjalankan Nabi Muhammad saw oleh Allah dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha dengan maksud untuk memperlihatkan kepada Nabi Muhammad saw sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

Jadi, *"...sebagian dari tanda-tanda Allah...(Al Israa' : 17: 1)* adalah diperjalankan Nabi Muhammad saw oleh Allah dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha melalui ruangan.

Dalam waktu kurang dari 1 detik, Nabi Muhammad saw dengan mempergunakan ruangan, dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsha di Palestina yang berjarak 1461 km, sudah sampai. Kalau memakai mobil, sekarang, memerlukan waktu 17 jam 30 menit, lihat gambar 4.



Gambar 4: Ruang dilingkarkan dengan nomor 2 kembali bergerak pindah ke sebelah kiri ke ruangan asal di tempat nomor 1.

Setelah Nabi Muhammad saw sampai di Al Masjidil Aqsha, kemudian melakukan sholat, *"...dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar (An Najm: 53: 18)*

Waktu perjalanan kembali dari Al Masjidil Aqsha ke Al Masjidil Haram adalah melalui prosedur yang sama sebagaimana ketika Nabi Muhammad saw memasuki ruangan, yang datang dari Al Masjidil Aqsha menuju Al Masjidil Haram.

Jadi, Nabi Muhammad saw memasuki ruangan, di Al Masjidil Aqsha, yang berjalan tersebut menuju arah Al Masjidil Haram, ketika ruangan, sampai di Al Masjidil Haram, keluar Nabi Muhammad saw dari ruangan tersebut lalu menginjakkan lagi kakinya di tempat Al Masjidil Haram.

Ketika Nabi Muhammad saw sampai di rumah beliau, alam disekitar Mekkah masih gelap gulita dan semua penduduk disekitar Mekkah masih pada tidur, tetapi Nabi Muhammad saw telah diperjalankan dimalam itu oleh Allah dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha *"...dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 18)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hambaNya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)*

Disini, Allah telah mendeklarkan *"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hambaNya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah memperjalankan Nabi Muhammad saw dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsha di Palestina yang berjarak 1461 km, kalau memakai mobil, sekarang, memerlukan waktu 17 jam 30 menit ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami...(Al Israa' : 17: 1)*

Nah, apa sebenarnya *"...tanda-tanda Allah...(Al Israa' : 17: 1)* itu ?

Jawabannya adalah *"...Allah...memperjalankan Nabi Muhammad saw...(Al Israa' : 17: 1)* mempergunakan ruangan.

Bagaimana berjalan mempergunakan ruangan ?

Nah, caranya adalah mempergunakan bumi yang berada diatas ruangan.

Nah, bumi berada diatas ruangan yang dinamis, artinya ruangan itu bisa dipengaruhi oleh massa, kekuatan dan energi. Atau dengan kata lain ruangan itu dapat dilengkungkan, dibengkokkan, dihamparkan, dan digulungkan.

Bumi berada diatas ruangan yang melengkung kebawah. Artinya ruangan dibawah bumi itu adalah melengkung sesuai dengan bentuk bulatan bumi yang bagian sebelah bawah.

Nah, pada malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 11 maret 620 M diperjalankan Nabi Muhammad saw oleh Allah SWT dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha dengan maksud untuk memperlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT adalah Allah SWT telah mempersiapkan ruangan untuk dipakai oleh Nabi Muhammad saw dalam perjalanan dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha.

Ruangan yang akan membawa Nabi Muhammad saw berada di dekat Al Masjidil Aqsha. Ketika malam 27 Rajab tahun 11 kenabian ruangan di dekat Al Masjidil Aqsha bergerak dengan kecepatan cahaya (kecepatan cahaya **299 792, 458** km per detik) ke arah Al Masjidil Haram.

Setelah ruangan yang akan membawa Nabi Muhammad saw sampai di dekat Masjidil Haram, kemudian Nabi Muhammad saw berjalan diatas ruangan itu.

Ini, merupakan bukti, bagaimana Nabi Muhammad saw pada malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 11 maret 620 M diperjalankan Nabi Muhammad saw oleh Allah SWT dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha dengan maksud untuk memperlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

Jadi, *"...sebagian dari tanda-tanda Allah...(Al Israa' : 17: 1)* adalah diperjalankan Nabi Muhammad saw oleh Allah SWT dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha melalui ruangan.

Dalam waktu kurang dari 1 detik, Nabi Muhammad saw dengan mempergunakan ruangan, dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsha di Palestina yang berjarak 1461 km, sudah sampai. Kalau memakai mobil, sekarang, memerlukan waktu 17 jam 30 menit.

Setelah Nabi Muhammad saw sampai di Al Masjidil Aqsha, kemudian melakukan sholat, *"...dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar (An Najm: 53: 18)*

Waktu perjalanan kembali dari Al Masjidil Aqsha ke Al Masjidil Haram adalah melalui prosedur yang sama sebagaimana ketika Nabi Muhammad saw memasuki ruangan, yang datang dari Al Masjidil Aqsha menuju Al Masjidil Haram.

Jadi, Nabi Muhammad saw memasuki ruangan, di Al Masjidil Aqsha, yang berjalan tersebut menuju arah Al Masjidil Haram, ketika ruangan, sampai di Al Masjidil Haram, keluar Nabi Muhammad saw dari ruangan tersebut lalu menginjakkan lagi kakinya di tempat Al Masjidil Haram.

Ketika Rasulullah SAW sampai di rumah beliau, disekitar Mekkah masih gelap gulita dan semua penduduk disekitar Mekkah masih pada bertiduran, tetapi Rasulullah SAW telah diperjalankan dimalam itu oleh Allah SWT dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha *"...dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar". (An Najm: 53: 18)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se